



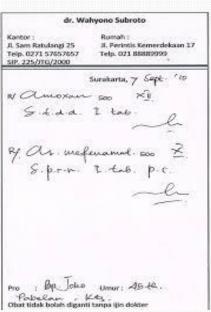
# **SKRINING RESEP**

Febriana Astuti, M.Farm., Apt

### **RESEP**

 Resep adalah permintaan tertulis dari dokter, dokter gigi, dokter hewan kepada apoteker pengelola apotik untuk menyediakan dan menyerahkan obat bagi penderita sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku





### Resep harus memuat:

- 1. Nama, alamat dan nomor izin praktek dokter, dokter gigi dan dokter hewan.
- 2. Tanggal dan tempat penulisan resep (inscription)
- 3. Tanda R/ pada bagian kiri setiap penulisan resep (invocatio)
- 4. Aturan pemakaian obat yang tertulis (signatura)
- 5. Nama obat, jumlah obat dan cara membuatnya (praescriptio atau ordinatio)
- 6. Tanda tangan atau paraf dokter penulis resep sesuai UU yang berlaku (subscriptio)
- 7. Jenis hewan dan nama serta alamat pemiliknya untuk resep dokter hewan.
- 8. Tanda seru dan paraf dokter untuk resep yang mengandung obat yang jumlahnya melebihi dosis maksimal karena pertimbangan tertentu.

### Ketentuan umum dalam resep

- Resep dokter hewan hanya ditujukan untuk penggunaan pada hewan
- 2. Resep yang mengandung narkotika tidak boleh ada iterasi ne iteratur (ulangan); ditulis nama pasien tidak boleh s.up. = untuk pemakaian sendiri; alamat pasien dan aturan pakai (signa) yang jelas, tidak boleh ditulis sudah tau aturan pakainnya (usus cognitus)
- 3. Pada penderita yang segera memerlukan obatnya, dokter menulis bagian kanan atas resep : cito, statim, urgent, P.I.m = periculum in mora = berbahaya bila ditunda.
- 4. Jika dokter tidak ingin resepnya yang mengandung obat keras tanpa sepengetahuan diulang, dokter akan menulis tanda N.I = ne Iteratur = tidak boleh diulang
- 5. Jika dokter menghendaki diulang maka dalam resep tertulis iter 1x artinya resep tersebut dapat diulang satu kali. Maka pasien akan memperoleh obat sebanyak 2x resep

# CONTOH RESEP

dr. Ina Budhiarto SIP. 130/02/12/2014

Jl. Bogowonto 5, Yogyakarta (0274-388599)

Yogyakarta, 10 juli 2017

R/ Ibuprofen sirup

No I

S.prn.cth 1 maks t.d.d

R/ apyalis syr

No I

S.o.m cth 1

R/ Otrivin

Fls I

S.b.d.d Gtt II.Nass.Sin

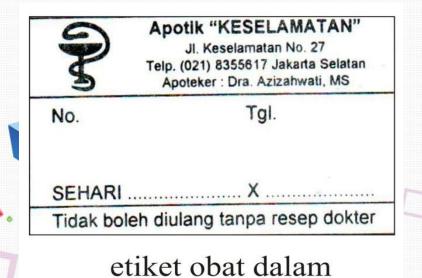
Pro : Aulia Umur : 10 thn

Alamat : jalan kenari no 37 yogyakarta



### **Etiket**

Etiket adalah salah alat komunikasi tertulis yang berkaitan dengan aturan pakai obat. Oleh karena itu etiket harus ditulis dengan benar, jelas dan mudah dipahami oleh pasien. Etiket harus bersih tidak ada coretan dan menempel erat pada wadah.





#### Pada etiket tertulis

- 1. Sebelah atas : nama Apotek, alamat apotek, nama apoteker, nomor SIPA apoteker, atau Nomor SIA.
- 2. Sebelah kiri atas : nomor resep
- Sebelah kanan atas : tempat dan tanggal pembuat resep
- 4. Ditengah simetris : nama pasien
- 5. Dibawah nama pasien : cara pemakaian
- 6. Pada obat luar (etiket biru) perlu ditulis pada bagian bawah : "Obat Luar"

## Copy resep

- Copy resep atau turunan resep adalah salinan resep yang dibuat oleh apoteker atau apoteker pendamping, memuat smeua keterangan obat yang terdapat pada resep asli, dan beberapa obat yang telah terlayani atau belum terlayani oleh apotek
- Salinan resep atau resep hanya boleh diperlihatkan kepada dokter penulis resep penderita yang bersangkutan, petugas kesehatan atau petugas lain yang berwenang menurut peraturan perundang – undangan yang berlaku.

## Bagian – bagian copy resep

Salinan resep memuat semua keterangan yang terdapat dalam rseep asli, meliputi :

- 1. Nama dan alamat apotek
- 2. Nama dan nomor surat izin pengelolaan apotek
- 3. Tanda tangan atau paraf APA
- 4. Tanda det atau detur untuk obat yang sudah diserahkan, tanda nedet atau nedetur untuk obat yang belum diserahkan
- 5. Nomor resep dan ntanggal peresepan

#### Copy Resep



#### dr. amanda S.Sp Car.M.Kes SIP. 130/02/12/2014

Jl. Bogowonto 5, Yogyakarta (0274-388599)

Yogyakarta, 10 juli 2017

Iter 3x

R/ Aspilet 80 mg No XX S.tiap 24 jam tab 1 pc

R/ Captopril 12,5 mg No XXX S tiap 12 jam tab 1 ac

R/ lasik 10 mg No XX S tiap 24 jam tab 1

R/kalium sustained release (KSR) 600 mg No XLV S tiap 8 jam tab 1

Pro : Tn Seno

Alamat : jalan Mawar no 37 yogyakarta

# Kajian Resep

- Pada alur pelayanan resep yang harus dilakukan adalah melakukan kajian atau telaah resep, dengan tujuan untuk mencegah terjadinya medication error. Kegiatan pengkajian resep meliputi kesesuaian administrasi, kesesuaian farmasetik dan pertimbangan klinis.
- Kajian administratif:
- 1. Nama pasien, umur, jenis kelamin dan berat badan
- 2. Nama dokter, nomor surat izin praktek (SIP), alamat, nomor telepon dan paraf
- 3. Tanggal penulisan resep

#### Kajian kesesuaian farmasetik meliputi :

- 1. Bentuk dan kekuatan sediaan
- 2. Stabilitas dan
- 3. Kompaktibilitas (ketercampuran obat)

#### Pertimbangan klinis meliputi:

- 1. Ketepatan indikasi dan dosis obat
- 2. Aturan, cara dan lama penggunaan obat
- 3. Duplikasi dan/ atau polifarmasi
- 4. Reaksi obat yang tidak diiniginkan (alergi, efek samping obat manifestasi klinis lain)
- 5. Kontraindikasi dan
- 6. Interaksi obat

Skrining Administratif



PAD	PADA RESEP	
ADA	TIDAK	
Inscription	•	
✓		
✓		
✓		
✓		
n ✓		
Invocatio	•	
n √		
riptio/Ordonatio		
✓		
✓		
✓		
Signatura	•	
<b>√</b>		
	<b>√</b>	
✓		
	✓	
✓		
✓		
	✓	
Subscriptio	•	
<del></del>	✓	
	ADA Inscription  Invocatio  Invocatio  riptio/Ordonatio  Signatura  V	

#### Kesimpulan:

Resep tersebut lengkap / tidak lengkap.

Resep tidak lengkap karena tidak mencantumkan informasi mengenai berat badan pasien dan paraf dokter.

Cara pengatasan Berat badan pasien dapat ditanyakan langsung kepada pasien/keluarga pasien dan paraf dokter perlu diingatkan kembali.

#### 2) Kesesuaian Farmasetis

No	Kriteria	Permasalahan	Pengatasan
1	Bentuk sediaan	-	Sesuai
2	Stabilitas obat	-	Sesuai
3	Inkompatibiltas	-	Sesuai
4	Cara pemberian	-	Sesuai
5	Jumlah dan aturan pakai	-	Sesuai

#### 3) Dosis

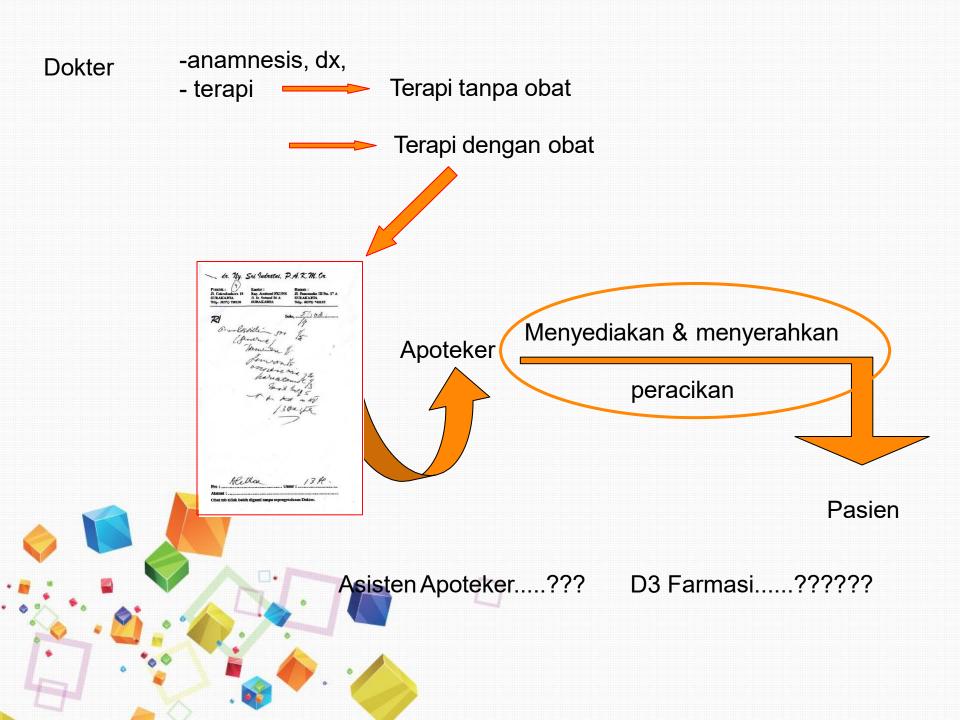
DOSIS					
No.	Nama Obat	Dosis Resep	Dosis Literatur	Kesimpulan	Rekomendasi
1	Vomerin	1/2 sendok teh 15 menit sebelum makan	0,2–0,4 mg/KgBB sehari	Sesuai	-
2	Biothicol	3 x sehari ¾ sendok teh	Dewasa, anak-anak dan bayi > 2 minggu: 50 mg/kg berat badan per hari, terbagi dalam 3 – 4 dosis.	Sestizii	•
3	Ranivel	2 x sehzri ½ sendok teh	Dosis oral yang disarankan untuk pengobatan borok usus pada anak-anak adalah 2-4 mg/kg dua kali sehari dan dosis maksimum yang dapat diberikan adalah 300 mg Ranitidin/ hari (20 ml)	Sesuai	-



4) Pertimbangan Klinis

No.	Kriteria	Permasalahan	Pengatasan
1	Indikasi	-	-
2	Kontraindikasi	-	-
3	Interaksi	-	-
4	Dupikasi/polifarmasi	-	-
5	Alergi	-	-
6	Efek samping	-	-
7.	Reaksi obat yang merugikan (ADR/Adverse Drug Reaction)	-	-





# **TERIMA KASIH**



Resep
Secara administratif,
farmasetik, klinis



dr. Arifin Affandi Dokter Umum

SIP: 445/6329-Dinkes/240-SIP-I-DUM Jl. Pasir Kaliki No. 57 Bandung

R/Meloxin 7,5 mg no. XII S 3dd 1

R/Lam eson tab no. XII S 4dd 1

R/Biothicol 500 mg no. XII S 3dd 1 p.c

> Pro: Ny. Reni Alamat:

Umur :